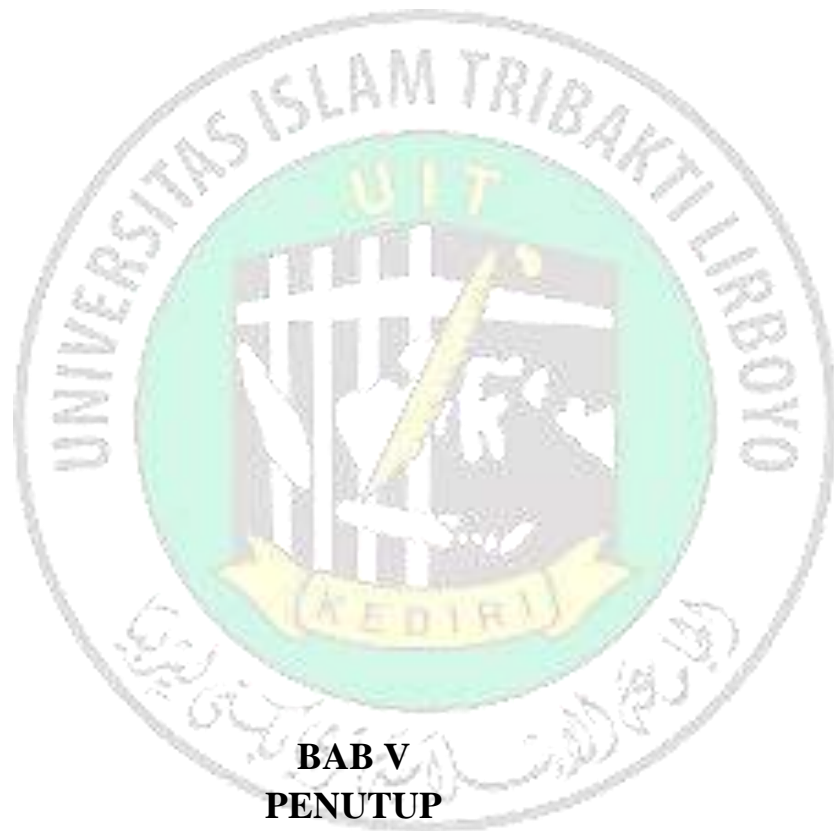


santri yang cukup atau masih kurang bagus dalam membaca kitab Sulam At Taufiq, memahami isi bacaan dan mengungkapkan bacaan dikarenakan mereka kurang aktif dalam mengikuti metode sorogan, karena dalam pembelajaran metode sorogan yang utama adalah keaktifan santri.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, tentang “Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat Baca Kitab Sulam At Taufiq Di Asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo” setelah data terkumpul dan dianalisis, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Penerapan metode sorogan dilaksanakan setiap hari senin sore dalam satu ruangan atau kamar, adapun tatacara penerapannya adalah pertama-tama santri berkumpul ditempat pengajian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan masing-masing santri membawa kitab Sulam At Taufiq, kemudian santri satu persatu secara bergilir membacakan materi kitab beserta makna jawanya, setelah itu seorang ustadz akan menanyakan perlafadz seperti kedudukan, *sighot* (bentuk) , arti dan pemahamannya. Apabila dalam membaca santri terdapat kesalahan maka ustadz langsung membenarkannya sesuai dengan kaedah *nahwu shorof* . setelah itu setelah itu ustadz akan memberikan keterangan tambahan dan motivasi-motivasi yang bisa meningkatkan minat baca santri. Dan proses memahami kitab sulam itu harus dengan metode itu.
2. Penerapan metode sorogan dalam meningkatkan minat baca kitab Sulam At Taufiq ini sangat efektif. Hal ini didasari dari hasil observasi, wawancara dan tes lisan membaca kitab Sulam At Taufiq, sesuai indikator yang mencapai ketuntasan atau bagus dan juga dari hasil wawancara dengan beberapa ustadz maupun santri. Dengan metode sorogan seorang guru dapat memanfaatkan metode ini untuk menyelami gejolak jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing anak, terutama yang berpotensi mengganggu proses penyerapan pengetahuan mereka. Kemudian dari penyelaman ini guru dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memberikan solusinya.

B. Saran-saran

Dengan selesainya penelitian yang telah penulis lakukan di Asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, penulis dapat memberikan beberapa saran:

1. Kepada pengurus Asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo
 - a. Pengurus hendaknya selalu memberikan semangat dan pengarahan kepada santri agar mereka selalu aktif dalam belajar.
 - b. Hendaknya metode sorogan tersebut dapat dilaksanakan dan dipertahankan, karena dengan metode pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan handal.
2. Kepada santri
 - a. Hendaknya santri lebih semangat dan disiplin dalam belajar kitab kuning
 - b. Hendaklah santri membuka dan membaca kembali pengajian yang telah disampaikan oleh ustadz sehingga santri benar-benar memahami apa yang telah dikaji.
 - c. Santri hendaknya lebih sabar dan aktif dalam mengikuti metode sorogan ini.
 - d. Santri hendaknya memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya.

Sebagai penutup saya ucapkan Alhamdulillah, berkat, rahmat, hidayah dan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki,

sehingga penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya kiranya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, Amiin Yaa Rabbal ,,Alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994).

Al Imrity, *Ad Durrotul Bahiyah Nadhmul Imrity* (Assalam) 2022.

Anjani, Dantes dan Arawan, "Pengaruh Implementasi gerakanliterasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v SD Gugus II Kuta Utara", *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*,

Arief Armai, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2022).